







mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya secara langsung yang dapat merugikan orang lain (Utami, A. L. dkk 2019).

3. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dalam rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian. Pengurus Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terdiri dari para pakar dengan latar belakang disiplin keilmuan ekonomi dan fiqih islam, serta praktisi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan perwakilan regulator.

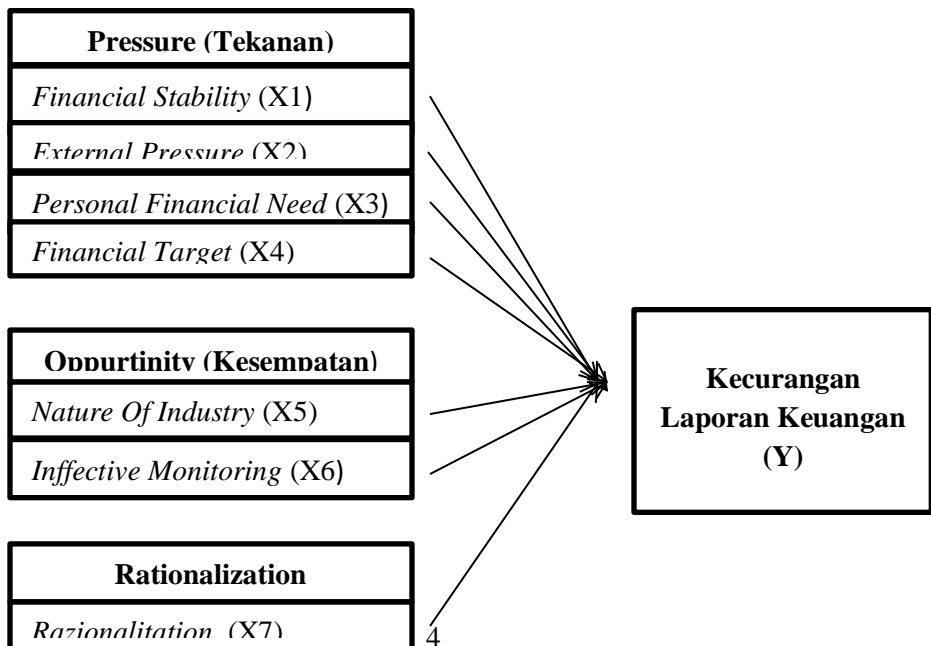
4. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

*Association of certified fraud examiners* (2016), mendefinisikan kecurangan pada laporan keuangan sebagai kesengajaan, kesalahan dalam melaporkan atau penghilangan fakta yang bersifat material atau data akuntansi yang dapat mentesatkan para penggunanya ketika digunakan sebagai bahan pertimbangan. Hal ini dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan mengubah atau menukar keputusan (Pitaloka, A. P. dan Majidah, M., 2019).

5. *Fraud Triangle*

Mardianto, M. dan Tiono, C., (2019) dalam penelitian *fraud triangle* atau segitiga kecurangan pertama kali dikemukakan oleh Donald R. Cressey (1953) sebagai suatu gagasan yang meneliti tentang penyebab terjadinya kecurangan. *Fraud triangle* terdiri dari tiga kondisi yang umumnya hadir pada saat *fraud* terjadi yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Iqbal, M., 2016). Ketiga faktor tersebut menjelaskan penyebab *fraud* terutama mengenai kecurangan laporan keuangan.

3. Kerangka Konseptual .



#### 4. Pengukuran Variabel

##### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud*. *Financial statement fraud* diukur menggunakan model Beneish M-Score dengan 8 rasio sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut:

##### Beneish M-Score

Rasio Keuangan	Rumus
DSRI ( <i>Days Sales in Receivable Index</i> )	$\frac{(Net\ Receivables\ t / Sales\ t)}{(Net\ Receivables\ t / Sales\ t - 1)}$
GMI ( <i>Gross Margin Index</i> )	$\frac{[(Sales\ t - 1 - CoGS\ t - 1) / Sales\ t - 1]}{[(Sales\ t - CoGS\ t) / Sales\ t]}$
AQI ( <i>Assets Quality Index</i> )	$\frac{(TA\ t - (CA\ t + PPE\ t) / TA\ t)}{(TA\ t - 1 - (CA\ t - 1 + PPE\ t - 1) / TA\ t - 1)}$
SGI ( <i>Sales Growth Index</i> )	$\frac{Sales\ t}{Sales\ t - 1}$
DEPI ( <i>Depreciation Index</i> )	$\frac{[(Depreciation\ t - 1) / (PPE\ t - 1 + Depreciation\ t - 1)]}{[Depreciation\ t / (PPE\ t + Depreciation\ t)]}$
SGAI ( <i>Sales, General And Administrative Expenses Index</i> )	$\frac{(SG\&A\ Expense\ t / Sales\ t)}{(SG\&A\ Expense\ t - 1 / Sales\ t - 1)}$
LEV ( <i>Leverage Index</i> )	$\frac{[(Current\ Liabilities\ t + Long\ Term\ Debt\ t) / Total\ Asset]}{[(Current\ Liabilities\ t - 1 + Long\ Term\ Debt\ t - 1) / Total\ Asset]}$
TATA ( <i>Total Accruals to Total Assets</i> )	$\frac{(Net\ Income\ from\ Continuing\ Operating\ t - CF\ from\ Operating)}{Total\ Assets\ t}$

##### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang dikembangkan dari ketiga komponen *fraud triangle* sebagaimana yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Variabel Fraud Triangle	Proksi	Pengukuran
Tekanan (Pressure)	Financial Stability (ACHANGE)	$\frac{(Total\ Aset\ t) - (Total\ Aset\ t - 1)}{Total\ Aset\ t}$
	External Pressure (LEV)	$\frac{Tota\ Utang}{Total\ Aset}$
	Personal Financial Need (OSHIP)	$\frac{Total\ Saham\ Orang\ Dalam}{Total\ Saham\ yang\ beredar}$
	Financial Target (ROA)	$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak\ t - 1}{Total\ Aset\ t}$
Kesempatan (Opportunity)	Nature of Industry (INVETORY)	$\left( \frac{Persediaan\ t}{Penjualan\ t} - \frac{Persediaan\ t - 1}{Penjualan\ t - 1} \right)$
	Ineffektive Monitoring	Skor dari <i>checklist</i> Komite Audit (AUDCOM)
Rationalization	AUDREPORT	1 jika opini wajar, 0 jika sebaliknya

## 5. Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yang bersifat purposive sampling yaitu dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Entitas yang telah masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018.
2. Entitas yang telah masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018 dan telah mempublikasikan laporan keuangan atau *annual report* pada periode 2016-2018 secara lengkap dan berturut-turut.
3. Entitas yang telah masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018 dan telah menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Entitas yang telah masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018 dan telah terindikasi melakukan *fraud* minimal 1 (satu) kali dalam periode pengamatan menurut perhitungan Beneish M-Score.

## 6. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Multikolonieritas

Uji statistik logistik tidak mensyaratkan data yang diuji telah terdistribusi normal. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan uji multikolonieritas untuk menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Nilai *cut off* yang biasa digunakan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau bisa juga nilai VIF kurang dari 10.

### 2. Regresi Logistik

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik biner. Alasan penggunaan regresi logistik karena regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Model analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{FRAUD} = \sigma + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{OSHIP} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{INVENTORY} + \beta_6 \text{AYDCHOM} + \beta_7 \text{AUDREPORT} + \epsilon$$

Keterangan :

FRAUD : Variabel dummy, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak konstanta.

$\sigma$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien masing-masing variabel independen

ACHANGE : Rasio perubahan aset selama 2 tahun

LEV : Rasio leverage (*debt to asset ratio*)

OSHIP : Komposisi saham yang dimiliki manajemen

ROA : Rasio *return on asset*

INVENTORY : Rasio perubahan persediaan  
 AUDCOM : Efektifitas komite audit  
 AUDEPORT : Hasil opini auditor terhadap laporan keuangan auditor  
 € : *Error term*

## 7. Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *nagelkerke R square* bervariasi antara 1 (satu) dan 0 (nol). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model semakin tidak *goodness of fit*. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan *adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi (Ghozali,2011).

### 2. Uji Omnibus Test

Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama di dalam model, dapat menggunakan uji F. Statistik F ini menyebar menurut sebaran Chi kuadrat ( $X^2$ ). Uji F ini menunjukkan bahwa model logistik secara keseluruhan dapat menjelaskan atau memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Wald test

Pengujian dengan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian parameter secara parsial dapat dilakukan melalui uji wald.

## 8. Pembahasan

### 1. Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Stability	0,784	1,275	Tidak Multikolonieritas
External Pressure	0,498	2,007	Tidak Multikolonieritas
Personal Financial Need	0,851	1,175	Tidak Multikolonieritas
Financial Target	0,347	2,884	Tidak Multikolonieritas
Nature of Industry	0,820	1,219	Tidak Multikolonieritas
Ineffective Monitoring	0,273	3,665	Tidak Multikolonieritas
Razionalitation	0,891	1,122	Tidak Multikolonieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada keseluruhan model regresi menghasilkan nilai toleransi 0,10 atau

sama dengan nilai VIF diatas 10. Hasil tersebut menunjukkan tidak dijumpai gejala multikolonieritas antar variabel independen. Dengan kata lain, tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini.

## 2. Uji Model Fit

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	9,820	8	,278

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hosmer and lemeshow dengan nilai *Chi-Square* 9,820 dan signifikansi sebesar 0,278. Pada uji hosmer and lemshow nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat  $\sigma$  yaitu 0,05 yang membuktikan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya (Suhaya, Fahmi dan Novita, 2017). Hal tersebut berarti tidak perlu adanya perubahan model lagi.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34,620	,270	,362

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cox & snell's R square* adalah 0,270 dan nilai *nagelkerke's R square* adalah 0,362. Hal ini menunjukkan variabelitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel independen 36,2% dan 63,8% dapat dijelaskan variabel lain diluar model.

## 4. Uji Omnibus Test

### Hasil Nilai Omnibus Test

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	10,367	7	,169
	Block	10,367	7	,169
	Model	10,367	7	,169

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,00 > 0,05$ . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen dalam penelitian ini (*financial stability, external pressure, personal financial stability, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalitation*) tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan.



## 5. Uji Wald Test

### Hasil Uji Wald Omnibus Test

Kecurangan Laporan Keuangan	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
<i>Financial Stability</i>	17,215	9,035	3,630	1	,057	29953691,073
<i>External Pressure</i>	4,313	5,894	,535	1	,464	74,641
<i>Personal Financial Need</i>	-57,607	126,713	,207	1	,649	,000
<i>Financial Target</i>	1,990	7,445	,071	1	,789	7,312
<i>Nature Of Industry</i>	-,680	,526	1,671	1	,196	,506
<i>Ineffective Monitoring</i>	-4,138	5,474	,572	1	,450	,016
AUDREPORT	-,015	,893	,000	1	,986	,985
Constant	-2,327	3,608	,416	1	,519	,098

Dilihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ketujuh variabel yaitu financial stability, external pressure, personal financial need, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, dan AUDREPORT ditolak.

## 9. Kesimpulan Dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendektesian *Financial Stability* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 17,215 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,057 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Pendektesian *External Pressure* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 4,313 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,464 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Pendektesian *Personal Financial Need* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -57,607 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,649 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Pendektesian *Financial Target* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 1,990 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,789 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Pendektesian *Nature Of Industry* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,680 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,196 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Pendektesian *Ineffective Monitoring* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -4,138 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,450 yang lebih besar dari 0,05, maka *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. *Rationalization* yang diukur dengan AUDREPORT atau opini audit yang diberikan oleh auditor independen dan merupakan proksi dari variabel *rationalization* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan, setiap perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tidak selalu di kategorikan bersih dari kecurangan laporan keuangan karena hal tersebut hanya sebatas wajar dalam penyajian bukan memiliki kebenaran yang absolut.

## 2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan saran agar dapat menjadi acuan dan perbaikan pada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Data yang diambil dari penelitian ini diperoleh dengan mencari data langsung pada [www.idx.com](http://www.idx.com) serta website perusahaan-perusahaan bersaham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dikarenakan terdapat perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan pada laman idx.
2. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Perlu diadakannya penelitian pada entitas syariah yang lain untuk lebih mengetahui proksi-proksi dan pengaruh variabel terhadap kecurangan laporan keuangan, seperti entitas yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## 10. Daftar Pustaka

Abdullah & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 5(4),38–45.

Adriyani, S., & Utaminingsih, N. S. 2015. *Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle*. *Accounting Analysis Journal*, 4 (1-10).

Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination* (4th ed.). Mason, Ohio USA: Cengage Learning.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standards No. 99*. New York: AICPA.

Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report To The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Austin: ACFE.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. *Jakarta islamic index*. <http://idx.co.id>, diakses tanggal 31 Desember 2018.

Cressey, D. 1953. *Other People's Money a Study in the Social Psychology of Embezzlement. Examination* (4th ed.). Mason, Ohio USA: Cengage Learning.

DSN-MUI. 2003. *Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/III/2003 tentang Emiten Yang Menerbitkan Efek Syariah Dan Transaksi Efek Atau Transaksi Yang Dilarang*. <http://dsnmui.or.id>

Fatmawati, E., & Sari, R. P. (2018). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016)*. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).

Gisairo, B. G. (2016). Effectiveness of Use of Biometric Technology to Curb Fraud in Medical Insurance Firms in Kenya.

Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Iqbal, M. (2016, August). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*.

Jensen, M. & Meckling W. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure*. *Jurnal MAKSI*, Vol. 5, No. 2 (227 – 243).

Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(1), 87-103.

Mehta, A., & Bhavani, G. (2015). Journal of Forensic and Investigative Accounting Volume 9 : Issue 1 , January – June , 2017 Journal of Forensic and Investigative Accounting,9(1), 692–710.

Nugroho, Andi, 2017, “Akuntansi Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Perilaku Etis dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PD BPR Bank Klaten)”. Universitas Pembangunan Nasiona “Veteran” Yogyakarta.

Pitaloka, A. P., & Majidah, M. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *eProceedings of Management*, 6(1).

Shelton, M. Austin.2014. “Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond”. East Tennessee State University. Amerika Serikat.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Suhaya, Dessy A., Fahmi R., & Novita W. T. R. 2017. *Determinasi Of Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Entitas Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Simposium Nasional Akuntansi XX, IAI, 2017.

Susianti, N. K. D., & Yasa, I. B. A. (2015). Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadapfinancial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valid Vol, 12(4)*, 417-428

Tiffani, L., & Marfuah. 2015. “Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan.

Utami, A. L., Sumarno, M., & Fanani, B. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2014-2017.

Widarti, 2015. “Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 13 No. 2*, 229-244.

